

SKRIPSI

**MANAJEMEN KONFLIK
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
TERKAIT KONFLIK HORIZONTAL
ANTAR NEGERI HITU DAN NEGERI WAKAL
DI KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH
PADA TAHUN 2023**



Disusun oleh:

Satrio Agung Widodo
20.M1.0079

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

**MANAJEMEN KONFLIK
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
TERKAIT KONFLIK HORIZONTAL
ANTAR NEGERI HITU DAN NEGERI WAKAL
DI KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH
PADA TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh:

Satrio Agung Widodo
20.M1.0079

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

**MANAJEMEN KONFLIK
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
TERKAIT KONFLIK HORIZONTAL
ANTAR NEGERI HITU DAN NEGERI WAKAL
DI KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH
PADA TAHUN 2023**

Satrio Agung Widodo

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

ABSTRAK

Konflik horizontal merupakan salah satu bentuk konflik atau perselisihan yang terjadi antara individu maupun kelompok yang memiliki kedudukan yang sama. Upaya manajemen konflik merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk menangani konflik sosial yang terjadi di masyarakat, terutama masyarakat Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya manajemen konflik Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tengah dalam menangani konflik horizontal yang terjadi antara Negeri Hitu dan Negeri Wakal di Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah. Penelitian ini berusaha melihat bagaimana Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tengah melakukan proses manajemen konflik yang mengacu kepada 3 tahapan manajemen konflik, yakni tahap perencanaan analisis konflik, tahap penilaian konflik, dan tahap pemecahan konflik. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif analitis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa gaya manajemen konflik dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tengah adalah penghentian konflik, rekonsiliasi, dan rehabilitasi konflik. Pengehentian konflik dilakukan pemerintah melalui Polsek Leihitu dengan menghentikan dan membubarkan konsentrasi massa serta melakukan blokade di perbatasan desa Negeri Hitu dan Negeri Wakal. Upaya rekonsiliasi dilakukan pemerintah daerah dengan mengadakan forum diskusi dan mediasi dengan menghadirkan perwakilan tokoh masing-masing negeri, selain itu pemerintah daerah Bersama Forkopimda melakukan pendekatan ke masing-masing warga di masing-masing negeri dengan melakukan kunjungan di masjid-masjid di masing-masing negeri. Upaya rehabilitasi dilakukan pemerintah daerah dengan berusaha memenuhi tuntutan masing-masing negeri, serta membentuk Tim Relawan Damai dan Forum Kewaspadaan Dini guna mendeteksi potensi konflik yang muncul di kalangan masyarakat. Dengan berbagai upaya manajemen konflik yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tengah, konflik dapat terselesaikan dengan baik.

Kata kunci : Konflik Horizontal, Manajemen Konflik, Pemerintah Daerah

**CONFLICT MANAGEMENT OF THE REGIONAL GOVERNMENT OF
CENTRAL MALUKU DISTRICT REGARDING THE HORIZONTAL
CONFLICT BETWEEN HITU VILLAGE AND WAKAL VILLAGE IN
LEIHITU DISTRICT, CENTRAL MALUKU DISTRICT IN 2023**

Satrio Agung Widodo

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

ABSTRACT

Horizontal conflict is a form of conflict or dispute that occurs between individuals or groups who have the same position. Conflict management efforts are very important to handle social conflicts that occur in society, especially Indonesian society. This research aims to determine the conflict management efforts of the Regional Government of Central Maluku Regency in handling the horizontal conflict that occurred between Negeri Hitu and Negeri Wakal in Leihitu District, Central Maluku Regency. This research seeks to see how the Regional Government of Central Maluku Regency carries out the conflict management process which refers to 3 stages of conflict management, namely the conflict analysis planning stage, the conflict assessment stage, and the conflict resolution stage. This type of research is qualitative descriptive analytical. Based on research conducted, it shows that the conflict management style used by the Regional Government of Central Maluku Regency is conflict termination, reconciliation and conflict rehabilitation. The government carried out the cessation of the conflict through the Leihitu Police by stopping and dispersing mass concentrations and carrying out blockades on the border of the villages of Negeri Hitu and Negeri Wakal. Reconciliation efforts were carried out by the regional government by holding discussion and mediation forums by presenting representatives of figures from each country. Apart from that, the regional government collaborated with Forkopimda to approach each citizen in each country by visiting mosques in each country. Rehabilitation efforts are carried out by regional governments by trying to meet the demands of each country, as well as forming Peace Volunteer Teams and Early Awareness Forums to detect potential conflicts that arise among the community. With various conflict management efforts carried out by the Regional Government of Central Maluku Regency, conflicts can be resolved well.

Keyword : Horizontal Conflict, Conflict Management, The Regional Government